

**ANALISIS KELAYAKAN DAN MODEL PENGEMBANGAN *TRANSIT
ORIENTED DEVELOPMENT* (TOD)
PADA KAWASAN KOTA LHOKSEUMAWE
BERBASIS AKSESIBILITAS DAN TATA GUNA LAHAN**

Erlita
NIM 242210101009

Program Studi Magister Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil- Fakultas Teknik
Universitas Malikussaleh

ABSTRACT

Kota Lhokseumawe memiliki empat Kecamatan yaitu Kecamatan Blang Mangat, Kecamatan Muara Dua, dan Kecamatan Muara Satu, Kecamatan Banda Sakti. Diantara keempat kecamatan tersebut, Kecamatan Banda Sakti berperan penting sebagai pusat pelayanan utama kota, tempat terpusatnya kegiatan pemerintahan, perdagangan, jasa dan sosial ekonomi masyarakat. Karakteristik tersebut menunjukkan potensi kawasan perkotaan Lhokseumawe untuk mendukung penerapan konsep *Transit Oriented Development* (TOD). Penelitian ini diawali dengan penentuan lokasi terbaik dari tiga alternatif kawasan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Lokasi dengan nilai prioritas tertinggi yaitu Lokasi B yang mencakup sebagian Gampong Simpang Empat, Keude Aceh, Lancang Garam, dan Kampung Jawa dengan memperoleh nilai preferensi sebesar 0,8437 selanjutnya dievaluasi berdasarkan *TOD Standard 3.0* (ITDP, 2017) mendapatkan predikat *Bronze Standard* dengan skor 64 poin, sehingga layak diterapkan konsep TOD, kemudian penyusunan desain kawasan TOD di Kota Lhokseumawe.

Kunci : Kelayakan kawasan, Lhokseumawe, *Transit Oriented Development* (TOD), *Geographic Information System* (GIS)